



PENGARUH PERTUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN BISNIS DAN UMKM KOTA PEMATANGSIANTAR

ROSBEN SIHOMBING

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen Medan, Sumatera Utara

Correspondency email: rosben.sihombing@uhmp.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 20-01-2026

Disetujui: 31-01-2026

Kata Kunci :

Pertumbuhan; Kewirausahaan;

Bisnis; UMKM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kewirausahaan terhadap pertumbuhan bisnis dan UMKM kota Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan studi kualitatif dan kuantitatif dan menggunakan alat analisa stastistik untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kewirausahaan dengan menghitung rata-rata pertumbuhan pertahun, dari tahun 2023 sampai dengan 2025. Analisis yang di gunakan untuk pengujian instrumen adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (T) dan uji simultan (F). Dari hasil analisa data diketahui rata-rata pertumbuhan kewirausahaan di kota Pematangsiantar adalah sebesar untuk IKKR tingkat pertumbuhan rata-ratanya adalah 0,49%, Industri Sedang adalah 1,6 %, dan Industri Besar tingkat pertumbuhan rata-ratanya adalah 2,7 % . , secara keseluruhan tingkat pertumbuhan kewirausahaan yang terdaftar adalah sebesar 0,75%.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 20-01-2026

Accepted : 31-01-2026

Keywords:

Growth; Entrepreneurship;

Business; UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of entrepreneurial growth in relation to business and UMKM growth in Pematangsiantar City. The research method used is a qualitative and quantitative study, utilizing statistical analysis tools to determine the level of entrepreneurial growth by calculating the average annual growth rate from 2023 to 2025. The analysis used for instrument testing includes classical assumption testing and multiple linear regression analysis. The hypothesis testing techniques used in this study are partial (T) and simultaneous (F) tests. The data analysis reveals that the average growth rate of entrepreneurship in Pematangsiantar City is 0.49% for IKKR, 1.6% for Medium Industry, and 2.7% for Large Industry. Overall, the registered entrepreneurship growth rate is 0.75%.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu perekonomian karena dari sektor kewirausahaan akan meningkatkan output produksi yang dapat memberikan kontribusi dalam suatu perekonomian. Dengan peningkatan output dalam suatu perekonomian maka akan menambah pendapatan yang akan berpengaruh terhadap pembentukan investasi baru yang akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi dalam suatu kawasan. Pertumbuhan kewirausahaan baru secara sosial juga akan berdampak positif karena membantu penciptaan peluang kerja. Penyerapan tenaga kerja pada sektor wiraswasta



akan membantu pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja baru. Penciptaan lapangan kerja baru ini dari sisi penawaran akan meningkatkan penawaran sedang dari sisi permintaan akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa. Di Indonesia, akhir-akhir ini sektor wiraswasta, mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan rangsangan terhadap pertumbuhan sektor wiraswasta seperti pemberian pelatihan ketrampilan terhadap generasi muda melalui Balai Latihan Kerja, kemudahan memperoleh pinjaman modal bagi pengusaha kecil, dan pembinaan yang dilakukan oleh dinas-dinas terkait. Pemerintah daerah sebagai regulator dan fasilitator berperan melalui dinas-dinas yang ada sesuai dengan potensi daerah yang dimiliki. Perkembangan perekonomian saat ini sedang berkembang dengan pesat, khususnya di Indonesia. Tercatat Indeks Tendensi Bisnis atau Indeks tingkat optimisme wirausaha di Indonesia meningkat di akhir tahun 2023. Tercatat pada awal tahun 2023 Indeks Tendensi Bisnis di Indonesia berada pada level 102,43 dan pada akhir tahun 2023 meningkat pada level 105,29. (Badan Pusat Statistik, 2023). Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu bisnis. (Lee & Peterson, 2000; Gupta, Mcmillan & surie, 2004; Prieto, 2010). Orientasi kewirausahaan seorang pengusaha dianggap memiliki peranan yang signifikan dalam kesuksesan suatu bisnis, sehingga bisnis tersebut dapat berkinerja dengan sehat. (Mahmood & Hanafi, 2013; Zainol & Ayadurai, 2011). Hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja sebuah perusahaan telah menjadi subyek utama yang menarik untuk diteliti. (Arshad, Rasli, Afiza, & Zahariah, 2013). Sebuah perusahaan yang memiliki konsep orientasi kewirausahaan akan cenderung melakukan usahanya lebih baik dibanding dengan perusahaan yang mengadopsi orientasi konservatif. (Rauch, Wiklund, Lumpkin & Frese, 2009; Wiklund & Shepherd, 2005). Beberapa studi yang telah ada sebelumnya, menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan seorang pengusaha, secara signifikan dapat meningkatkan kinerja bisnis yang dijalankannya (Wiklund dan Shepherd, 2005; Chow, 2006; Coulthard, 2007). Namun terdapat juga penelitian yang mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak memberikan hasil positif terhadap kinerja bisnis (Matsuno, Mentzer & Ozsomer, 2002 Morgan & Strong, 2003; Naldi, Nordqvist, Sjöberg, & Wiklund, 2007). Dengan demikian, dapat dikatakan orientasi kewirausahaan akan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap kinerja perusahaan. karena tergantung pada lingkungan dan budaya yang berbeda (Zahra, 2008; Kellermanns, Eddleston, Barnet & Pearson, 2008). Hal inilah yang membuat mengapa hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan telah menjadi subyek utama yang menarik untuk diteliti. Industri makanan dan minuman (food and beverages industry) di Surabaya khususnya di kota Surabaya sedang berkembang. Hal ini terbukti dari bermunculannya berbagai usaha - usaha baru kelas kecil dan menengah yang bergerak pada industri makanan dan minuman. Fenomena ini dapat terlihat dari pertumbuhan industri makanan tingkat menengah yang bermunculan yang meningkat sebesar 0,03% pada triwulan pertama tahun 2023. Sedangkan pertumbuhan bisnis makanan tingkat mikro dan kecil meningkat sebesar 10,76%. Pada triwulan pertama tahun 2023. (Badan Pusat Statistik, 2023). Dengan ini dapat dilihat bahwa industri makanan di kota Pematangsiantar akan terus bertumbuh dan dapat meningkatkan daya saing antar perusahaan-perusahaan makanan yang ada di kota Pematangsiantar, sehingga nantinya akan nampak perusahaan-perusahaan makanan dan minuman mana saja yang nantinya akan tetap bertahan dan akan terus berkembang.



METODE

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel yang terdapat pada pertumbuhan Kewirausahaanya itu inovatif, proaktif, dan risk taking akan menggunakan pengukuran skala likert. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini, Dimensi-dimensi dalam Orientasi Kewirausahaan yaitu inovatif, proaktif, dan risk taking dari para pemilik bisnis yang bergerak pada industry makanan dan minuman di kota Pematangsiantar serta kinerja bisnis dari perusahaan makanan dan minuman tersebut. Adapun Subyek Penelitian dari penelitian ini adalah para pemilik bisnis dalam industri makanan dan minuman khususnya para pemilik UMKM yang bergerak pada industri makanan dan minuman yang tersebar dan terlibat dalam pembinaan UMKM di kota Pematangsiantar dalam program pembinaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Linier Berganda

odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	41376.379	4105.334		6.840	.000
	Pertumbuhan Kewirausahaan X1	.181	.400	.059	.329	.745
	Bisnis X2	-.673	.420	-.265	-1.493	.153

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKMY3

Berdasarkan tabel di atas merupakan persamaan regresi linier berganda antara Pertumbuhan Kewirausahaan, dan Bisnis terhadap Pertumbuhan UMKM, maka persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah $Y=41376.379 + 0.181K - 0.673S$. Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menjelaskan bahwa:

1. Nilai Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 41376.379 bernilai positif menunjukkan terjadinya perubahan yang searah. Artinya jika variabel pertumbuhan Kewirausahaan dan Bisnis sama dengan nol satuan, maka Pertumbuhan UMKM adalah sebesar 41376.379 atau lebih dari nol satuan.
2. Nilai koefisien pertumbuhan Kewirausahaan (B1) sebesar 0.181 Hal ini menunjukkan bahwa jika variable Orientasi Kewirausahaan mengalami peningkatan, maka akan mengakibatkan peningkatan Pertumbuhan UMKM sebesar 0.181 dengan asumsi variabel lain konstan
3. Nilai koefisien Bisnis (B2) sebesar -0.673 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Bisnis mengalami penurunan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan Pertumbuhan UMKM sebesar -0.673 dengan asummi variabel lain konstan. Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan Kewirausahaan dan Bisnis memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM di kota Pematangsiantar.



Hasil Uji t

Tabel 1. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41376.379	4204.248		6.840	.000
	Pertumbuhan Kewirausahaan X1	.181	.400	.059	.329	.745
	BisnisX2	-.673	.420	-.265	-1.493	.153

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM Y3

Hasil dari uji T menunjukkan nilai signifikansi pengaruh pertumbuhan Kewirausahaan (X_1) dengan UMKM (Y) adalah $0,745 > 0,05$ dan nilai hasil uji t $0,329 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,690$. Artinya menunjukkan pengaruh nilai signifikansi pertumbuhan Kewirausahaan terhadap UMKM. Hasil dari uji T (parsial) menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Bisnis (X_2) dengan UMKM (Y) adalah $0,153 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,493 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,690$. Artinya menunjukkan pengaruh nilai negatif signifikan terhadap pengaruh terhadap variabel UMKM.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77011782.840	2	38505891.420	1.122	.337 ^b
	Residual	1201478698.000	35	34327962.810		
	Total	1278490481.000	37			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM Y

b. Predictors: (Constant), Bisnis X2, Pertumbuhan Kewirausahaan X1

Dari tabel di atas hasil dari pengujian uji f (simultan) memiliki nilai nilai signifikansi $0,337 > 0,05$ dengan nilai f_{hitung} sebesar $1,122 > \text{nilai } f_{\text{tabel}} 3,267$ hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan Kewirausahaan (X_1) Bisnis (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap UMKM (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang di peroleh dapat di tarik kesimpulan bahwa pada uji t di dapatkan variabel pertumbuhan Kewirausahaan (X_1) menunjukan pengaruh nilai signifikansi dengan variabel UMKM(Y) di kota pematangsiantar. Dari hasil uji F (simultan) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas (X) yaitu pertumbuhan Kewirausahaan dan Bisnis memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) Pertumbuhan UMKM di kota Pematangsiantar.



REFERENSI

- Colin Williams and Alvaro Martinez. (2014) "*Is the informal economy an incubator for new enterprise creation? A gender perspective*" *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* Vol. 20 No. 1, 2014
- Senewe, j., rotinsulu, dc., lapian, a., senewe, j., ch rotinsulu, d., & lcp lapian, a. (2021). *Pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan umkm di kabupaten minahasa selatan analysis of the effect of provery levels, government expenditures, and economic growth on the human development index in south minahasa regency.* 9(3), 173–183.
- Tentama, f., dwi, h., delfores, l., wicaksono, a. E., fatonah, s. F., dahlan, u. A., kapas no, j., & yogyakarta, s. (2018). *Penguatan keluarga sebagai upaya menekan angka bisnis dalam program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (kkbpk)* (vol. 2, issue 1).
- Williams, C.C. (2007). "*Entrepreneurs operating in the informal economy: necessity or opportunity driven?*", *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, Vol. 20 No. 3, pp.309-20.
- Yulianto kadji. (2012). *Orientasi kewirausahaan dan konsep teoritisnya.*